

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang tepat untuk mempelajari dan mengungkap budaya yang ada di masyarakat, yang memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara lebih rinci situasi yang muncul selama proses penelitian.

Selanjutnya, data penelitian ini harus diolah dengan cara menyelidiki, memahami, dan mendeskripsikan makna-makna budaya yang terdapat dalam masyarakat desa Kuanfatu. Untuk mengungkap makna-makna tersebut, peneliti harus terlebih dahulu memahami data hasil penelitian dengan memahami teori-teori yang relevan dengan proses penelitian. Data tersebut kemudian disajikan secara deskriptif, karena diarahkan pada fenomena dan gejala yang bersifat fakta.

#### **B. Objek Penelitian.**

*Kal-aob* atau tempat kapur Masyarakat Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan.

#### **C. Subjek Penelitian.**

Pengrajin *kal aob* yang berdomisili di desa Kuanfatu. Pemilihan subjek ini menggunakan cara pendekatan dan menyampaikan orientasi penelitian yang harus di cari tau. *kal aob*; tempat kapur warga adat desa Kuanfatu adalah objek yang diteliti

#### **D. Lokasi Penelitian.**

Lokasi penelitian terlaksana di Oetbolan RT/ 01 RW/01,Dusun 01,Desa Kuanfatu,Kecamatan Kuanfatu,Kabupaten Timor Tengah Selatan(TTS),Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data.**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan data yang relevan dan akurat. Penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data:

##### 1. Observasi.

Tanya jawab dan wawancara dengan pengrajin Lime Place.

##### 2. Dokumentasi.

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk permasalahan penelitian dimana seseorang menggali lebih dalam untuk memperkuat dan menambah kredibilitas serta bukti pada suatu peristiwa.

##### 3. Wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara yang menjawab pertanyaan tersebut.

## **F. Instrument Penelitian.**

Alat penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data yang lebih tepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dalam pengolahannya. Alat penelitian berikut digunakan untuk penelitian:

1. Peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan satu-satunya partisipan yang mengerjakan rencana penelitian dan pelaksanaannya

2. Petunjuk tindak lanjut.

Alat observasi merupakan pedoman dan alat yang membantu pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi.

3. Pedoman Wawancara.

Alat-alat ini merupakan alat pengumpulan data pada saat wawancara

4. Dokumen.

Alat dokumentasi adalah alat yang memungkinkan pengumpulan data melalui teknik dokumentasi (teknik pengumpulan data yang membahas topik penelitian tidak secara langsung, melainkan melalui dokumen).

## **G. Prosedur Penelitian.**

Prosedur analisis menemukan telaah peri tingkah laku tingkah laku yang akan dilakukan seumpama din bagian dalam menanding analisis menjelang merebut kelanjutan yang akan dicapai setuju tambah target analisis . Untuk menjemput target bagian dalam analisis ini, ma ka tingkah laku tingkah laku yang digunakan adalah seumpama berikut:

### 1. Pendahuluan.

Tahap bantal adalah stadium hulu pengembara mematok pertanyaan yang dijadikan seperti korban pemeriksaan yaitu Kal Aob . Kal Aob menemukan korban yang tegas seperti flek hulu kepada mematok Nilai Matematika.

### 2. Pengamatan.

Peneliti mengamalkan inspeksi terhadap korban dan materi pemeriksaan . Hal ini bermaksud kepada menyesuaikan bahwa wujud yang diamati mempunyai masukan lapangan. Topik ini akan diamati atau di telaahan adalah corat-coret corat-coret ilmu hisab yang terdapat dekat Kal Aob.

### 3. Persiapan

Peneliti mengamalkan anju yaitu tambah menumbuhkan instrumen pemeriksaan berwarna ajaran penyelidikan dan ajaran musyawarah yang dibuat berlandasan pendekatan pemeriksaan .

### 4. Pemilihan Subjek.

Peneliti mengamalkan perbahanan materi pemeriksaan berlandasan korban yang terpilih. Subjek pemeriksaan ini adalah pengrajin Kal Aob yang mencerna tenggang penjadian Kal Aob.

### 5. Pengumpulan Data.

Pengumpulan masukan yang dilakukan bagian dalam pemeriksaan yaitu tambah mengamalkan penyelidikan terhadap Kal Aob, mengamalkan dokumentasi dekat gatra dan corat-coret corat-coret ilmu hisab yang siap dekat Kal Aob, tempuh mengamalkan musyawarah dekat pengrajin Kal Aob.

## 6. Analisis Data.

Peneliti mengerjakan masukan yang di sambut menyeberangi penyelidikan , musyawarah dan dokumentasi dideskripsikan menjabat masukan yang mudah dipahami.

## 7. Kesimpulan.

Kesimpulan dekat pemeriksaan ini dibuat berlandasan imbas telaahan masukan yang menenok dekat inti sari masalah.

## **H. Teknik Analisis Data.**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dianalisis sesuai dengan teknikanalisis:

### 1. Reduksi Data.

Reduksi bukti adalah direktur bukti mentah yang dikumpulkan pecah buah rembuk dan pendalaman yang diringkas dan disistematisasikan agar dipahami dan dicermati oleh pembaca.

### 2. Penyajian Data

Teknik penyajian bukti bagian dalam pemeriksaan ini digunakan kepada menggampangkan pengembara bagian dalam menjelajahi saduran buah pemeriksaan dan bukti yang termuat di kalangan pemeriksaan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan pati depan pemeriksaan ini dilakukan pakai menetapkan hikmah bukti yang duga disajikan. Penarikan pati mengandung mengenai sambutan pecah sinopsis Masalah.